

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Pada bab V ini memaparkan mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Bab ini menguraikan kesimpulan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hasil, serta kendala dan solusi dari penerapan metode debat (*Student Debate Club*) untuk meningkatkan keterampilan argumentasi siswa. Selain itu, bab ini juga ditujukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan agar penelitian ini dapat bermanfaat.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 9 Bandung memiliki keterampilan argumentasi yang rendah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru sejarah XI IPS 1 bahwa karakteristik kelas XI IPS 1 memang kurang aktif dalam hal berbicara atau argumentasi. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode debat (*Student Debate Club*) untuk meningkatkan keterampilan argumentasi siswa. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu: menentukan lokasi penelitian, menanyakan karakteristik kelas yang memiliki masalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi, dan melakukan pra-penelitian. Setelah pra-penelitian, peneliti mulai mendiskusikan materi pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tindakan dengan guru mitra serta menyiapkan instrumen penelitian. Kemudian, peneliti dan guru mitra sepakat untuk menggunakan tiga siklus, dengan setiap siklusnya terdapat satu tindakan.
2. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode debat dan membagi kelas menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok pro dan kontra. Peneliti dalam debat tersebut bertindak sebagai moderator yang mengatur jalannya proses debat. Proses debat berlangsung dengan cara saling bergantian tiap kelompok untuk mengemukakan argumentasinya melalui juru bicaranya.
3. Hasil penelitian ini mengalami kenaikan persentase dari setiap siklusnya. Kenaikan persentase dari setiap siklus tersebut menunjukkan bahwa

keterampilan argumentasi siswa sudah mencapai perkembangan yang baik dengan jumlah siswa yang aktif sudah setengah dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, peneliti dan guru mitra sepakat untuk mengakhiri tindakan pada siklus III ini karena tujuan penelitian sudah tercapai.

4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu penentuan topik yang akan didebatkan, diatasi dengan berdiskusi dengan guru mitra dan rekan guru sejarah yang lain. Kondisi kelas yang tidak kondusif, diatasi dengan guru berusaha untuk lebih tegas lagi dalam pembelajaran di kelas. Alokasi waktu pembelajaran yang tidak cukup, diatasi dengan meminta observer untuk memberitahu guru mengenai waktu serta memberi sanksi bagi siswa yang telat masuk ke kelas. Pembagian kelompok yang berat sebelah, diatasi dengan pembagian kelompok ulang dengan sebelumnya berdiskusi dengan guru mitra mengenai siswa mana saja yang aktif dan yang kurang aktif.

## 5.2 Rekomendasi

Hasil temuan terhadap penerapan metode debat (*Student Debate Club*) untuk meningkatkan keterampilan argumentasi siswa dalam pembelajaran sejarah ini terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada semua pihak terkait. Rekomendasi ini diharapkan dapat membuat pelajaran sejarah lebih berkembang lagi ke arah yang lebih baik.

Rekomendasi peneliti bagi guru yaitu peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk mengembangkan metode pembelajaran sejarah di sekolah, terutama yang berkaitan mengenai keterampilan argumentasi dan penggunaan metode debat. Penggunaan metode debat sebenarnya sudah sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sejarah, peneliti hanya memberi ide metode debat yang berbeda yaitu dengan mengikuti debat di salah satu acara televisi swasta yaitu Indonesia Lawyer Club (ILC). Tentunya dengan menggunakan metode debat ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan argumentasinya yang berguna dalam pembelajaran sejarah.

Rekomendasi peneliti bagi sekolah yaitu peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan keterampilan argumentasi siswa agar

meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Peneliti juga berharap penggunaan metode debat ini dapat memberi ide-ide baru bagi guru-guru mata pelajaran lain selain sejarah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Peneliti menyadari hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti berharap kedepannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode debat (*Student Debate Club*) untuk meningkatkan keterampilan argumentasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi dunia pendidikan khususnya bagi mata pelajaran sejarah.